

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *The Power Of Two* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal: 1. Guru memulai mengucapkan salam, 2. Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik, 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 4. Melakukan apresepasi, 5. Memotivasi dan mengajak peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- b. Kegiatan inti: 1. Guru menjelaskan materi, 2. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen karena peserta didik ada 18. Jadi masing-masing kelompok beranggotakan 2 orang, 3. Mengajukan satu atau lebih pertanyaan mengenai jenis pekerjaan, 4. Meminta semua peserta didik untuk menjawab secara individual setelah semua menjawab, kemudian peserta didik diminta duduk berpasangan sesuai pasangan yang telah ditentukan, 5. Membimbing peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas kelompok, 6. Memfasilitasi peserta didik membuat

laporan yang dilakukan baik lisan maupun tertulis baik secara individual maupun kelompok, 7. Membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok untuk maju ke depan, 8. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, 9. Untuk mengecek pemahaman peserta didik, melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan pada peserta didik.

- c. Tahap akhir: 1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan paling terakhir, 2. Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi atau hasil dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkan Metode The Power Of Two.
2. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai 63,8 (*pre test*), meningkat menjadi 73,6 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 79,1 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 18 peserta didik yang mengikuti test, hanya 6 peserta didik yang tuntas belajar dan 12 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan

belajar 33,3%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 18 peserta didik yang mengikuti test, ada 10 peserta didik yang tuntas belajar dan 8 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 55,5%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 18 peserta didik yang mengikuti test, ada 15 yang tuntas belajar dan 3 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan 83,3%.

B. SARAN

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan proses pelaksanaan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Yayasan dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan lembaga memberikan kebijakan untuk meningkatkan kualitas guru, sehingga terciptalah guru-guru yang profesional dalam bidangnya.
2. Bagi Kepala Madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran The Power Of Two pada pelajaran yang lain.
3. Bagi guru hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.

4. Bagi peserta didik hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada peserta didik lain sehingga prestasi belajarnya yang terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.